

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini ialah *mixed methodes* yang artinya “metode dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang komprehensif, valid reliabel dan objektif”, Hermawan (2019: 14).

Dalam penelitian kuantitatif, terdiri atas variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah insentif sedangkan variabel (*dependent*) adalah produktivitas kerja pegawai.

B. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di rumah tahanan negara kelas IIB sukadana Lampung Timur sebanyak 51 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Salsabila, F. (2019: 6) sampel adalah “proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi”. Daikarenakan jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 51 pegawai, maka teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

Salsabila, F. (2019: 7) *random sampling* adalah pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dimana pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *rumus slovin* dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, berikut *rumus slovin* yang dikemukakan oleh Alexander, A. (2017: 64)

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

berdasarkan penejelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{51}{1+51(0,05)^2} = \frac{51}{1+51(0,05)^2} = \frac{51}{1,127} = 45,25 \text{ atau dibulatkan menjadi } 45$$

responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling menurut Sugiyono, (2018: 85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu Pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sukadana berdasarkan kriteria pertimbangan karakteristik tertentu dan dapat digunakan sebagai sampel, berikut ini data pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan sampel

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jml	Perhitungan sampel
		Pria	Perempuan		
1	MAGISTER	1		1	$1 \times 45 / 51 = 0,88$
2	SARJANA	9	2	11	$11 \times 45 / 51 = 9,70$
3	DIPLOMA III	0	0	0	0
4	SMA	36	3	39	$39 \times 45 / 51 = 34,41$
Total		46	5	51	$44,99 = 45$

Sumber: Data Kepegawaian Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sukadana. 2022

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode pokok dan metode pendukung. Metode utama menggunakan angket. Sedangkan metode pendukungnya menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode angket ini biasa digunakan untuk mendapatkan data tentang Peranan adanya Insentif Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja di Rumah Tahanan kelas IIB Sukadana. Angket ini disusun dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada. Masing-masing

jawaban mempunyai skor yang berbeda, atau dapat diartikan bahwa data yang dipakai dalam angket ini adalah data ordinal.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yang mempunyai peran dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, juga melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya karena penelitian termasuk aktif di dalam objek penelitian seperti gambar yang berupa foto keadaan pegawai dalam melakukan pengisian kuesioner atau pertanyaan.

C. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu satu variabel bebas (*Independent variable*) dan satu variabel terkait (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Adapun variabel terkait yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah insentif (X^1) sedangkan variabel terkait adalah Produktivitas Kerja (Y)

2. Definisi operasional variabel

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian terhadap tujuan untuk memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis maka perlu didefinisikan secara operasional, secara berturut-turut sebagai berikut:

a. Konseptual variabel

Konseptual insentif adalah sebagai alat 1) Motivasi, 2) Semangat kerja, 3) Tanda balas jasa, 4) keadilan 5) kelayakan bagi pegawai dalam menjalankan suatu tugas di organisasi atau instansi tertentu guna meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh organisasi itu sendiri.

b. Operasional variabel

Tujuan adanya insentif insentif adalah sebagai alat 1) Motivasi, 2) Semangat kerja, 3) Tanda balas jasa, 4) keadilan 5) kelayakan bagi pegawai dalam menjalankan suatu tugas di organisasi atau instansi tertentu guna

meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh organisasi itu sendiri.

c. Operasional variabel

Produktivitas Kerja adalah 1)Ketepatan waktu Kerja, 2)Prestasi Kerja, 3)Kuantitas Kerja, 4)Pengembangan diri dan 5)Kualitas Kerja yang diberikan oleh pimpinan dari kebijakan atau peraturan yang telah menjadi kesepakatan dalam organisasi guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Kerja pegawai diukur menggunakan skala likert dan dibagikan kepada setiap pegawai yang ada di kantor tahanan negara kelas IIB Sukadana Lampung Timur.

d. Operasional Produktivitas Kerja

Operasional Produktivitas Kerja adalah 1)Ketepatan waktu Kerja, 2)Prestasi Kerja, 3)Kuantitas Kerja, 4)Pengembangan diri dan 5)Kualitas Kerja yang diberikan oleh pimpinan dari kebijakan atau peraturan yang telah menjadi kesepakatan dalam organisasi guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk instrumen

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas, perlu memperhatikan prosedur penyusunan sebagai berikut:

- a. Menjabarkan variabel menjadi indikator dandeskriptor, termasuk membuat kisi-kisi yang menunjukkan banyaknya butir setiap variabel.
- b. Menyusun item pernyataan sesuai dengan kisi-kisi X^1 dan Y .
- c. Melengkapi setiap instrumen dengan petunjuk untuk mengerjakan
- d. Menguji cobakan terhadap respondens
- e. Memeriksa kerja responden, jika terdapat ketidak lengkapan data peneliti dan meminta responden untuk melengkapi
- f. Menentukan kisi-kisi instrumen
- g. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas data *try out* dan memilih yang valid dan reliabel untuk di jadikan bahan penelitian.

2. Kisi kisi instrumen

Tabel 4. Kisi-kisi instrument

No	Variabel	Indikator	Butir item	
			Jml butir	Nomor butir
1	Insentif (X)	1. Motivasi	3	1,2,3
		2. Semangat kerja	4	4,5,6,7
		3. Tanda balas jasa	4	8,9,10,11
		4. Keadilan	4	12,13,14,15
		5. Kelayakan	5	16,17,18,19,20
	Jumlah total			20
2	Produktivitas kerja (Y)	1. Ketepatan waktu	4	1,2,3,4
		2. Prestasi Kerja	4	5,6,7,8
		3. Kuantitas Kerja	4	9,10,11,12
		4. Pengembangan diri		13,14,15,16
		5. Kualitas Kerja	4	17,18,19,20
	Jumlah total			20

3. Penetapan skor dan penjelasan

a. Penetapan skor

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan angket dengan beberapa alternatif sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Nilai dan kategori jawaban kesioner

No	Alternatif	Skor
		Positif
1	A	5
2	B	4
3	C	3
4	D	2
5	E	1

b. Penjelasan alternatif

Alternatif jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert, karena variabel yang diukur adalah variabel perilaku, maka skala yang digunakan menggunakan istilah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Pernah (PR), dan Tidak Pernah (TP). Selanjutnya sebagai dasar untuk menetapkan skor setiap item, maka perlu dijelaskan pengertian setiap alternatif tersebut sebagai berikut:

- 1) Alternatif A = Selalu
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan suatu mutlak dilaksanakan, untuk kelompok ini diberi nilai 5.
- 2) Alternatif B = Sering
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu, ada sebagian yang tidak dikerjakan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 4.
- 3) Alternatif C = Kadang-kadang
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, adakalanya dikerjakan dengan baik, ada kalanya tidak. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 3.
- 4) Alternatif D = Pernah
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, hanya sebagian kecil yang melakukan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 2.
- 5) Alternatif E = Tidak Pernah
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak tidak dilaksanakan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 1.
Sedangkan pemberian skor item negatif berbanding terbalik dengan item-item positif dengan pemberian skor sebagai berikut :
 - a. Untuk jawaban Selalu (SL) dengan nilai 0 diberi skor satu (1)
 - b. Untuk jawaban Sering (SR) dengan nilai 25 diberi skor dua (2)
 - c. Untuk jawaban Kadang-kadang (KK) dengan nilai 50 diberi skor tiga (3)
 - d. Untuk jawaban Pernah (PR) dengan nilai 75 diberi skor empat (4)
 - e. Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) dengan nilai 100 diberi skor lima (5)

4. Teknik analisa data

a. Pengujian Persyaratan

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu item koesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 25.

$$r_i = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r1 : Koefisien korelasi

y : skor total dari y

x : skor item

n : jumlah banyaknya subjek

2) Uji Reliabilitas

Menurut Revianto, T. (2018: 6) Uji reliabilitas sebenarnya dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara shot study atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu IBM SPSS 25 uji statistik cronbach Alpha (α).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item pertanyaan
 $\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir
 σ_1^2 = jumlah varian total

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Kojongian, V (2021: 1108) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau regresi memiliki distribusi normal, Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan dipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal.

Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas asumsi atau berdistribusi normal jika nilai signifikan dari hasil uji kom Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05. alternatif lain dalam pengujian terhadap normalitas dapat

dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Utami,K. (2016: 4)

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang ndikakukan untuk mengetahui bahwa dua tau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Dalam buku yang ditulis Sudjana (2006: 273), uji homogenitas dapat dilakukan dengan *uji levene*, *fisher* atau *uji bartlett* dan menggunakan softwer SPSS versi 25. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan *uji levene*, dengan kaidah keputusan hipotesis sebagai berikut:

- Jikia nilai signifikani ($p \geq 0.05$), menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (*homogen*)
- Apabila nilai signifikansi ($p < 0.05$) menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

3) Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajaj pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai huhbungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

E. Pengujian Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier sederhana

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel idependen (Insentif) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja). secara umum persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut.

Dasman, D. (2021: 4)

$$\hat{Y} = a + b X + e$$

Keteranagn :

\hat{Y}	= Produktivitas Kerja
α	= Kostanta
X	= Insentif
b	= Koefisien Regresi Berganda
e	= Standard Error

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel bebas (Insentif) secara parsial terhadap variabel terikat (Produktivitas) Haryani,D. (2019: 59)

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_1 : Koofesien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika signifikasn < 0.05 Ho dotolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel idependent secara individual terhadap variabel dependen.
- Jika signifikasn > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti ada pengaruhsignifikan variabel idenpenden secara invidual terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Deteminasi (R²)

Pada pengujian koefisien determinasi (R²) ini dilihat seberapa besar variabel independen dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen. Untuk menentukan (R²) dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel *model summary*. Nilai (R²) berada antara nol sampai dengan satu. Jika nilai (R²) kecil berarti kemampuan variabel *idependen* untuk menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Jika nilai (R²) mendekati satu, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* dapat memberikan hampir

seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Dasman, D (2021: 6)

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/K}{\sum(Y - \bar{Y})^2/K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama dari peran adanya insentif pegawai dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai

Ha : $\beta_1 \leq 0$: Terdapat pengaruh antara Adanya insentif pegawai dengan produktivitas kerja pegawai.

Ha : $\beta_1 > 0$: Tidak Terdapat pengaruh antara Adanya insentif pegawai dengan produktivitas kerja pegawai.